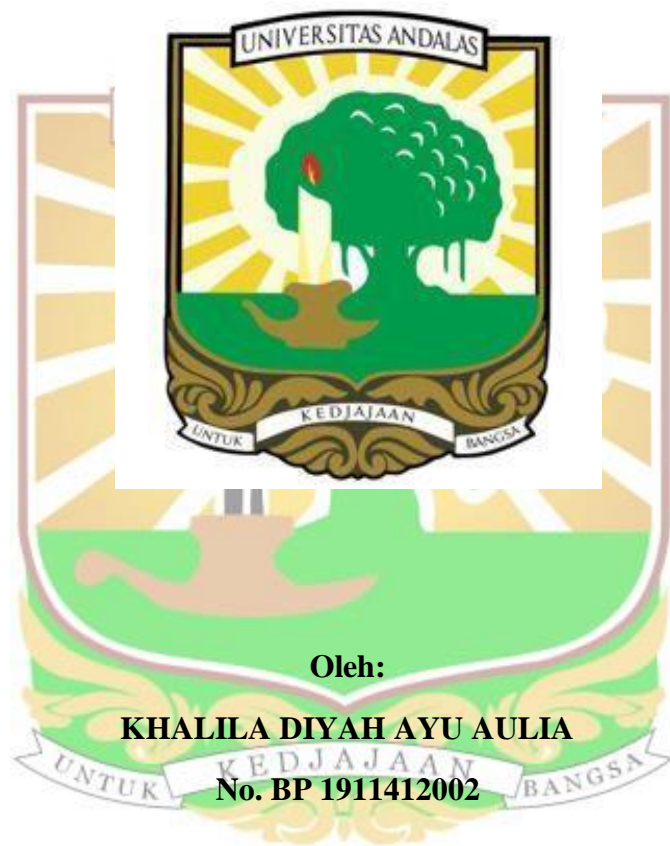


SKRIPSI

**GAMBARAN PENGALAMAN KARIES DAN PERILAKU
KESEHATAN GIGI DAN MULUT SUKU LAUT
PULAU BERTAM**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**GAMBARAN PENGALAMAN KARIES DAN PERILAKU
KESEHATAN GIGI DAN MULUT SUKU LAUT
PULAU BERTAM**



Pembimbing 2 : Surma Adnan, SKM, MM

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

GAMBARAN PENGALAMAN KARIES DAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT SUKU LAUT PULAU BERTAM

Khalila Diyah Ayu Aulia

ABSTRAK

Latar belakang: Suku Laut merupakan salah satu kaum pribumi Melayu yang tersebar di Indonesia, salah satunya di Kota Batam. Setiap kelompok pastinya memiliki profil karies dan gambaran perilaku kesehatan gigi dan mulut masing-masing. Kedua hal ini mendeskripsikan secara garis besar kondisi kesehatan oral yang dimiliki oleh warga suku tersebut. **Tujuan:** Melihat gambaran pengalaman karies dan perilaku kesehatan gigi dan mulut masyarakat Suku Laut Pulau Bertam. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dimana hasil penelitian disajikan melalui tabel frekuensi distribusi. **Hasil:** Rata-rata indeks DMF-T adalah 11,91. 98,6% penduduk tidak melakukan kontrol kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi secara rutin tiap 6 bulan. 56,9% penduduk memilih untuk mengobati diri sendiri dan hanya 1,4% penduduk yang berobat ke dokter gigi. 65,3% penduduk mengonsumsi makanan kariogenik kurang dari tiga kali sehari. 79,2% penduduk mengonsumsi sayur dan buah setiap hari. 54,2% penduduk menggosok gigi kurang dari 2 kali sehari. Hanya 11,1% penduduk yang menggosok gigi pada waktu yang sesuai anjuran. 56,5% penduduk menyusui secara langsung dan tidak menambahkan susu formula. 87% penduduk memberikan ASI pada 6 bulan pertama. **Kesimpulan:** Rata-rata indeks DMF-T Suku Laut Pulau Bertam termasuk dalam kategori sangat tinggi dan pada seluruh kategori perilaku kesehatan gigi dan mulut selain pola konsumsi makanan dan cara pemberian ASI, mayoritas penduduk memiliki kebiasaan yang dapat dikategorikan sebagai buruk.

Kata Kunci: Karies, indeks DMF-T, perilaku kesehatan gigi dan mulut, Suku Laut



DESCRIPTION OF CARIES EXPERIENCE AND ORAL HEALTH BEHAVIOR OF THE BERTAM ISLAND LAUT TRIBE

Khalila Diyah Ayu Aulia

ABSTRACT

Introduction: The Laut Tribe is one of the indigenous Malay groups spread across Indonesia, one of which is in Batam. Each group has its own caries profile and oral health behaviors. These two things describe the outline of the oral health conditions possessed by the tribe's residents. **Objective:** To describe the caries experience and oral health behavior of the Bertam Island Laut Tribe community. **Research Methods:** This study uses a descriptive design where the results of the study are presented through a frequency distribution table. **Result:** The average DMF-T index was 11.91. 98.6% of the population did not visit the dentist regularly every 6 months. 56.9% of the population chose to self-medicate and only 1.4% of the population saw a dentist. 65.3% of the population consumed cariogenic foods less than three times a day. 79.2% of the population consumes vegetables and fruits every day. 54.2% of the population brushes their teeth less than twice a day. Only 11.1% of the population brushes their teeth at the recommended time. 56.5% of the population breastfed directly and did not add formula. 87% of the population breastfed for the first 6 months. **Conclusion:** The average DMF-T index of the Bertam Island Laut Tribe falls into the very high category and in all categories of oral health behavior other than food consumption patterns and breastfeeding methods, the majority of the population has habits that can be categorized as poor.

Keywords: Caries, DMF-T index, oral health behavior, Laut Tribe

